

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang menganalisis pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di TK Al-Ihsan, Kecamatan Medan Petisah dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran berdiferensiasi konten di TK Al-Ihsan Kecamatan Medan Petisah sudah berjalan dengan baik sesuai dengan harapan, dikatakan sudah baik karena guru melakukan pengelompokkan anak hasil dari asesmen diagnostic, sehingga memudahkan guru untuk membuat materi yang beragam, menggunakan media yang bervariasi seperti penggunaan video dan gambar, dan memberikan konten pembelajaran yang berbeda-beda. Pada pelaksanaan berdiferensiasi konten guru selalu menyediakan system pendukung, merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama proses pembelajaran baik yang dibuat oleh guru maupun yang dibeli.
2. Pembelajaran berdiferensiasi proses di TK Al-Ihsan Kecamatan Medan Petisah juga sudah berjalan dengan baik, dilihat dari guru sudah menggunakan kegiatan berjenjang kepada anak untuk membangun pemahaman yang sama terhadap materi yang diberikan, setelah memperlihatkan video guru menggunakan kegiatan tanya jawab sebagai pemantik anak untuk mengeksplorasi materi, guru mengatur berbagai metode pembelajaran baik itu metode ceramah, menonton video, presentasi anak, menulis, membaca maupun bercerita anak yang di

terapkan untuk mengakomodasi gaya belajar anak yang berbeda, guru memberikan waktu yang lebih lama dan pendekatan khusus kepada anak berkebutuhan khusus dalam menyelesaikan tugas, guru selalu menyediakan catatan untuk memberikan penilaian terhadap capaian perkembangan setiap anak, serta guru mengembangkan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik dalam memudahkan anak memahami materi yang diberikan seperti memberikan gambar, video, suara, dan nyanyian tentang materi.

3. Pembelajaran berdiferensiasi produk sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari guru merancang hasil dari produk yang dikerjakan anak, menjelaskan indikator yang ingin dicapai dalam pengerjaan produk, dan selalu memberikan materi selama pembuatan produk. Namun produk yang dihasilkan oleh anak masih belum bervariasi. Guru juga selalu mengevaluasi pencapaian anak melalui catatan anekdot, memberikan pilihan kepada anak sesuai dengan minatnya yang memudahkan anak untuk mengerjakan produk. Untuk membangun kebersamaan antara guru dan orang tua dalam mendukung pembelajaran berdiferensiasi, guru membuat grup WhatsApp dan saling berkomunikasi secara langsung ketika orang tua mengantar dan menjemput anak ke sekolah, dalam mengatasi tantangan yang muncul selama proses pembelajaran berdiferensiasi guru bersama rekan guru lainnya melakukan refleksi, evaluasi dan briefing kemudian melakukan strategi, membuat komunitas belajar dan jika ada hal yang tidak dipahami, maka akan dipelajari bersama-sama.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian diatas maka diberikan saran:

1. Bagi Sekolah

Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah sudah berjalan dengan baik dan baiknya perlu ditingkatkan menjadi lebih efektif dan efesien. Sehingga sekolah harus lebih menyediakan sarana dan prasarana serta lingkungan belajar yang nyaman sehingga dapat membantu meningkatkan capaian perkembangan anak yang optimal.

2. Bagi Kepala Sekolah dan Guru

Kepada kepala sekolah dan guru semoga selalu mengikuti pelatihan terkait pembelajaran berdiferensiasi guna meningkatkan kemampuan guru untuk memberikan pembelajaran berdiferensiasi konten, proses dan produk yang lebih baik lagi serta mencari solusi dari setiap tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi.

3. Bagi Pihak Lain

Adapun saran yang bisa peneliti berikan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti terkait pembelajaran berdiferensiasi, mencakup berdiferensiasi konten, berdiferensiasi proses, danberdiferensiasi produk diharapkan lebih luas mengkaji referensi terkait pembelajaran berdiferensiasi agar hasil penelitian menjadi lebih baik.